

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti dideskripsikan pada Bab IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Pembelajaran Materi Bangun Ruang di Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 2 Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) pada dasarnya disusun dengan sistematika yang sama dengan RPP yang biasa disusun guru. Namun demikian RPP untuk pembelajaran materi bangun ruang dengan penerapan PMR ini memiliki kekhususan bahwa dalam kegiatan pembelajarannya lebih menekankan pada penggunaan konteks, kemudian melakukan pemodelan dengan memanfaatkan hasil konstruksi siswa, dan terjadinya interaktivitas dan keterkaitan materi. Perencanaan yang dilaksanakan pada penelitian ini mengalami perubahan setiap siklusnya karena menerapkan Pendekatan Matematika Realistik, dimana siswa harus dituntut aktif dalam setiap proses pembelajarannya. Perencanaan penelitian yang telah dibuat dijadikan rambu-rambu dan acuan selama penelitian berlangsung.
2. Penerapan Pendekatan Matematika Realistik dalam pembelajaran materi bangun ruang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, yaitu siswa tertarik terhadap pembelajaran, antusias dan motivasi siswa pada pembelajaran pun menjadi meningkat, siswa dapat mengkonstruksi konsep sendiri, dan siswa menjadi aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Sedangkan aktivitas guru pada saat pembelajaran, yaitu guru menjadi pembimbing dan fasilitator.

3. Penerapan Pendekatan Matematika Realistik pada pembelajaran materi bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 53,26 dengan persentase pencapaian KKM 48,38%. Nilai rata-rata pada siklus II sebesar 72,67 dengan persentase pencapaian KKM 73,3%. Nilai rata-rata pada siklus III sebesar 79,3 dengan persentase pencapaian KKM 93,3%. Dari ketiga siklus tersebut menunjukkan nilai rata-rata dan persentase pencapaian KKM lebih besar daripada sebelum penerapan pendekatan matematika realistik sebesar 48,34 dan 22%. Selisih peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I sebesar 4,92 sedangkan persentase siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 26,38%. Selisih peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 19,41 sedangkan persentase siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 24,92%. Selisih peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus II ke siklus III sebesar 6,63 sedangkan persentase siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 20%.

B. Saran

Penelitian ini memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran matematika baik dari segi proses maupun prestasi belajar siswa. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba memberikan sumbang saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pihak yang terkait sekurangnya bagi peningkatan kualitas pembelajaran di SD Negeri 2 Langensari ataupun Kecamatan Lembang pada umumnya.

1. Bagi Guru
 - a. Dalam penerapan melalui pendekatan matematika realistik pada pembelajaran tidak hanya terbatas pada satu pokok bahasan saja, akan tetapi pendekatan matematika realistik dapat diterapkan pada pokok bahasan yang lainnya pada mata pelajaran matematika.

2. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya kepala sekolah harus dapat menunjang fasilitas pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah.
 - b. Kepala Sekolah harus memotivasi guru untuk melakukan pembelajaran matematika dengan penerapan pendekatan matematika realistik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Hendaknya guru mempelajari dan mengkaji teori-teori pendekatan matematika realistik agar dalam penerapannya pembelajaran lebih optimal.

